



OPEN EDUCATIONAL RESOURCES (OER)

SUMBER PEMBELAJARAN TERBUKA

Oleh: Wahyu Setioko

KONTEN



Apa dan Mengapa OER

Mendapatkan OER


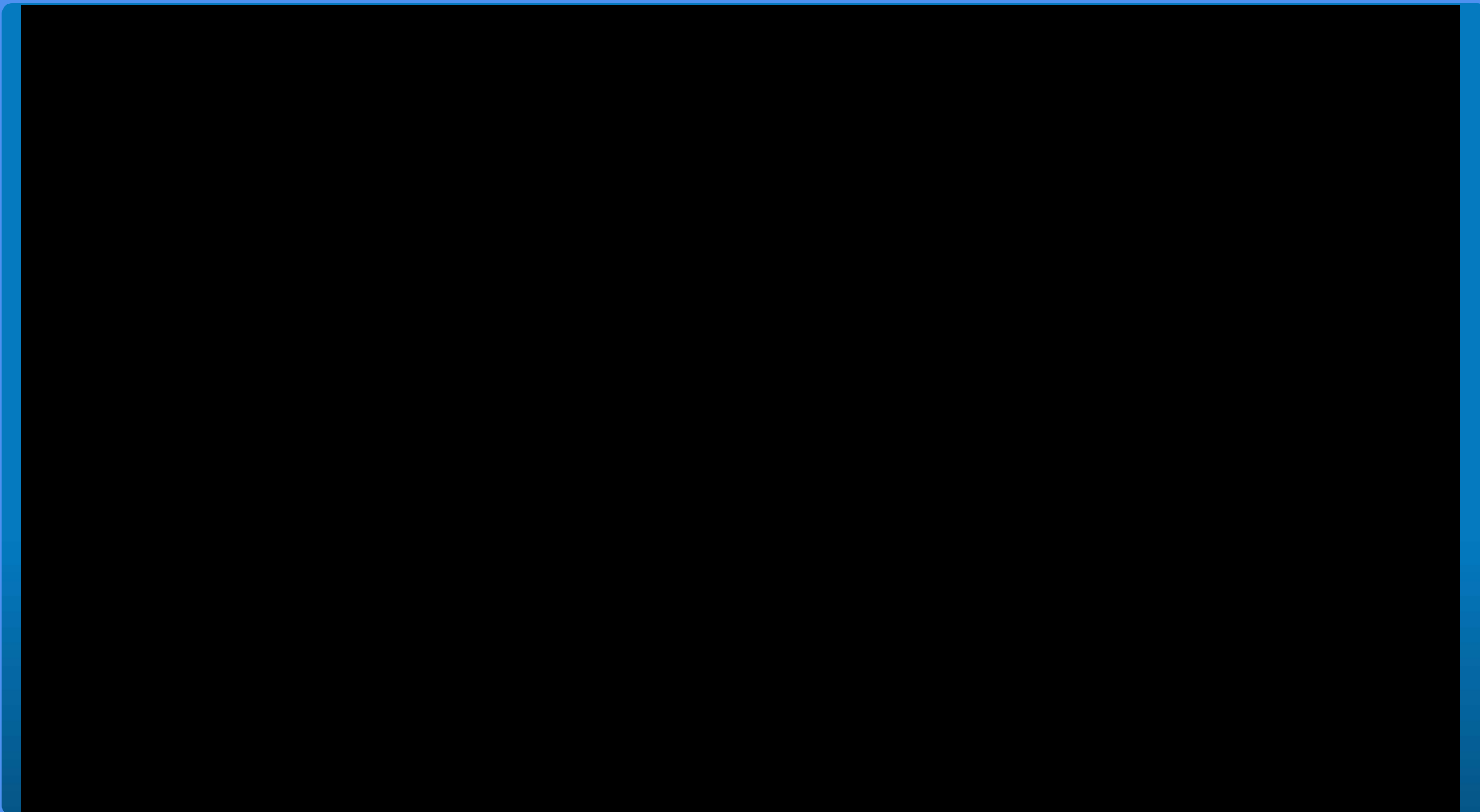
Membuat OER

Praktik pembelajaran terbuka



OPEN EDUCATIONAL RESOURCES





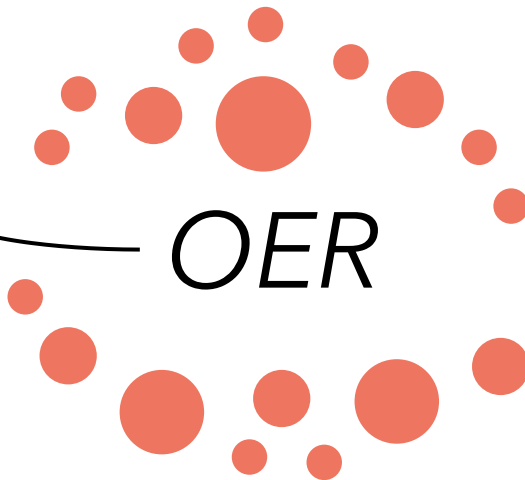
Open Education Matters: Why is it important to share content? oleh Nadia Mireles
dilensikan di bawah CC-BY 3.0

Cita-cita Bersama

"Pemerintah
mengembangkan **sumber
pembelajaran terbuka**
yang dapat dimanfaatkan
oleh seluruh Sivitas
Akademika."

--

UU No. 12 Tahun 2012
tentang Pendidikan Tinggi
pasal 79 ayat (4),



Pendidikan
untuk
Semua

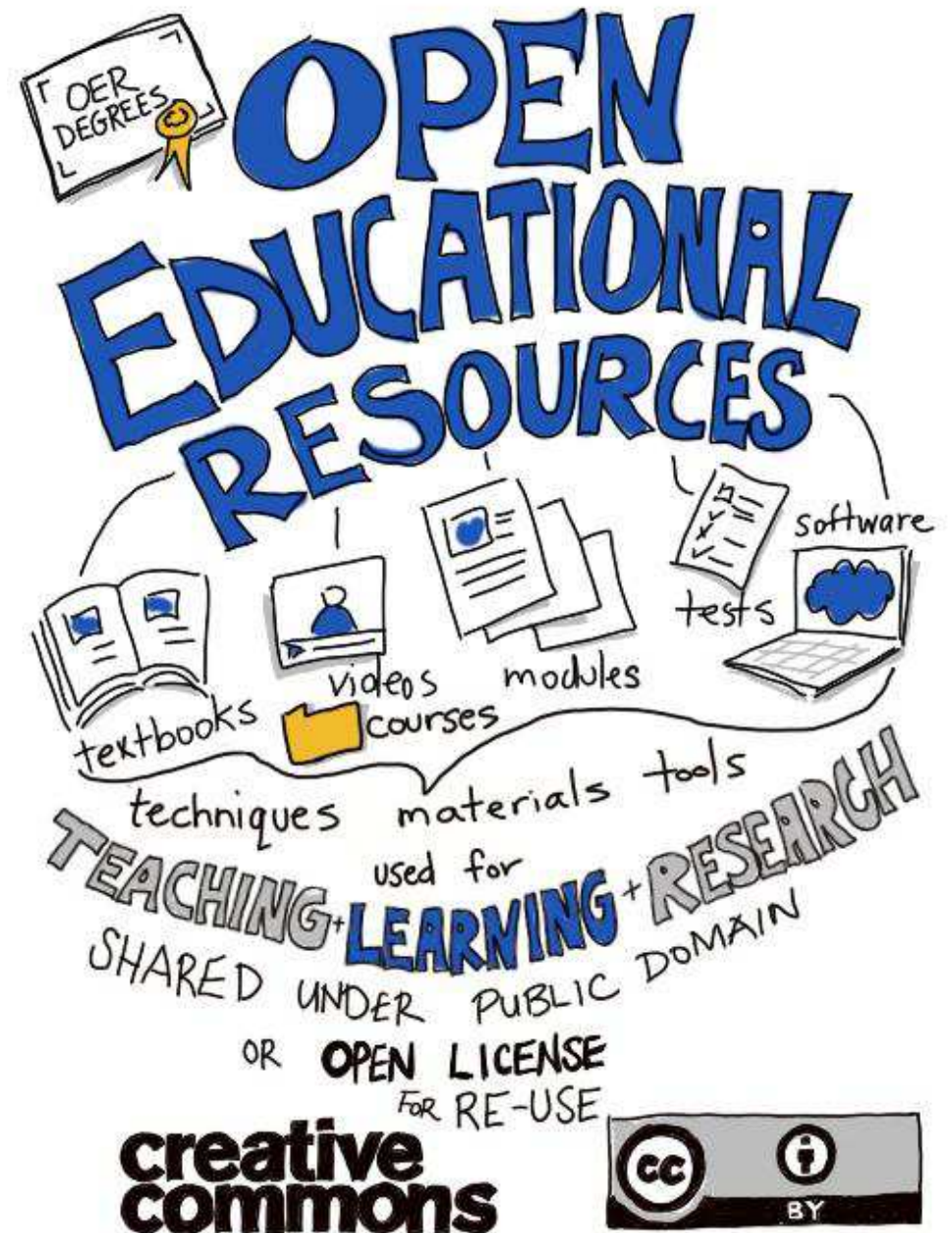
Pendidikan
Terbuka (*Open
Education*)

Akses dan Kualitas

Setiap individu memiliki akses terhadap sumber belajar yang efektif
dan terbuka dengan biaya nol rupiah.

Apa sih OER?

"Bahan-bahan ajar dan penelitian dalam bentuk apapun yang berada dalam **domain publik** atau yang dipublikasikan dengan **lisensi terbuka** yang memungkinkan untuk **diakses tanpa biaya, digunakan kembali, diadaptasi, dan disebarluaskan** oleh orang lain **tanpa** memerlukan **izin**" --
(UNESCO)





OER atau bukan yah?

OER memungkinkan publik memiliki izin untuk melakukan 5R:

Retain (memiliki) - kontrol terhadap konten (e.g., unduh, duplikasi, simpan, atur)

Reuse (menggunakan) - konten dalam berbagai konteks (e.g., kelas, video, website)

Revise (mengadaptasi) - modifikasi/mengubah konten (e.g., terjemah bahasa, ubah format)

Remix (menggabung) - konten asli dengan konten lain menjadi konten baru (e.g., *mashup*)

Redistribute (menyebarkan) - salinan konten, adaptasi, atau *remix* kepada orang lain

Open vs Free. Terbuka & Gratis beda, ya?

	Biaya	Izin Penggunaan
Bahan ajar komersial (cth: buku penerbit, kursus <i>premium</i> , dsb)	Mahal	Terbatas Hak Cipta
Bahan ajar gratis (cth: koleksi perpus, <i>free</i> PDF* atau video, dsb)	Gratis	Terbatas Hak Cipta
OER (cth: <i>open textbooks</i> , <i>open online course</i> , domain publik, dsb)	Gratis	Memungkinkan untuk 5R tanpa perlu izin

Gratis hanya terkait akses atau cara mendapatkan.

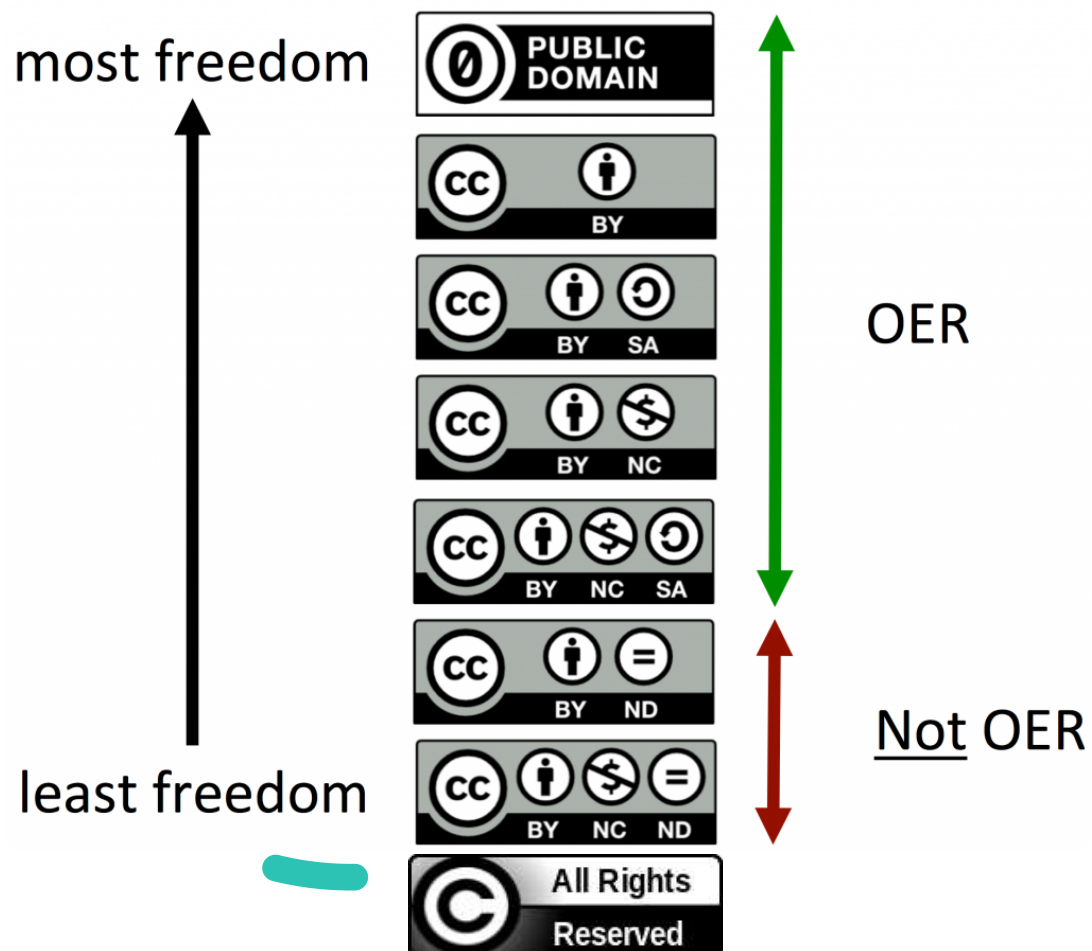
- Bisa jadi karena institusi 'membeli' akses untuk kita (cth: koleksi perpustakaan)
- Belum tentu kontennya bisa digunakan sesuka hati

Terbuka berarti gratis dan legal (bebas digunakan sesuai ketentuan tanpa perlu izin)

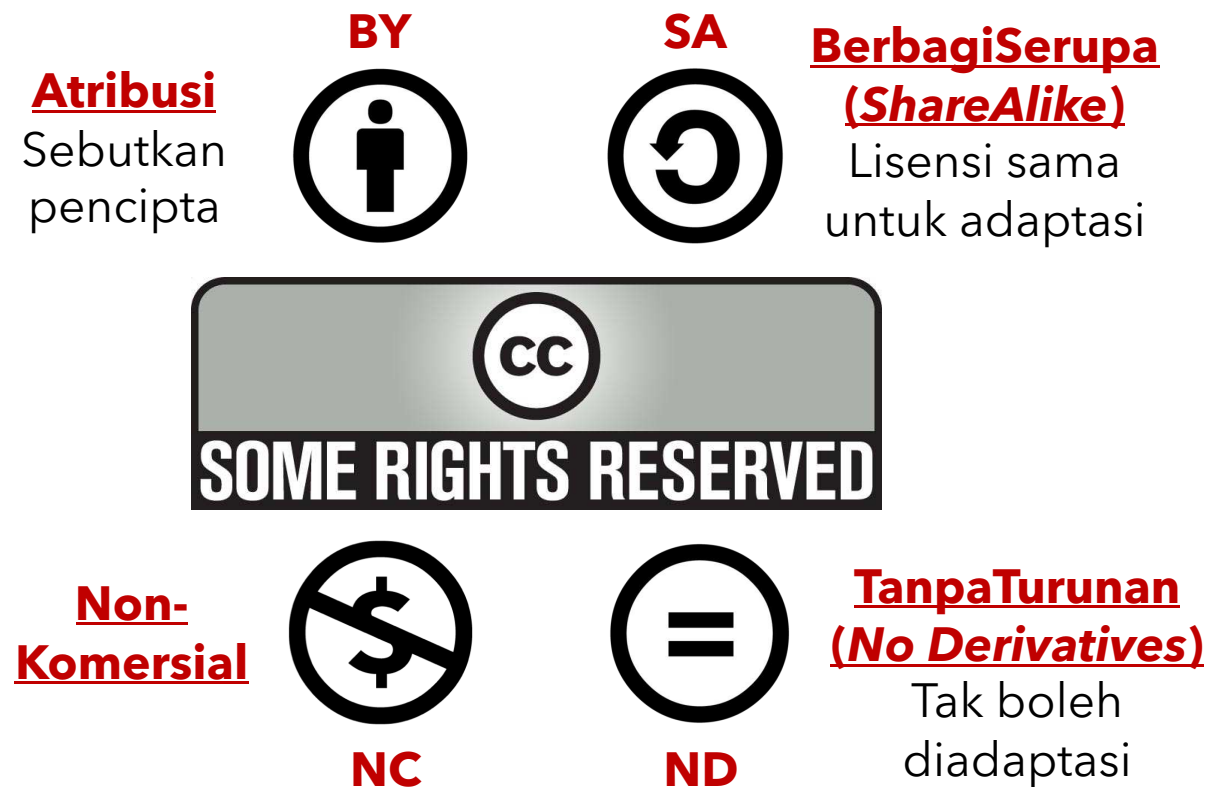
Kok bisa tanpa izin untuk pakai OER?



Sumber pembelajaran di internet:



Ketentuan lisensi Creative Commons:



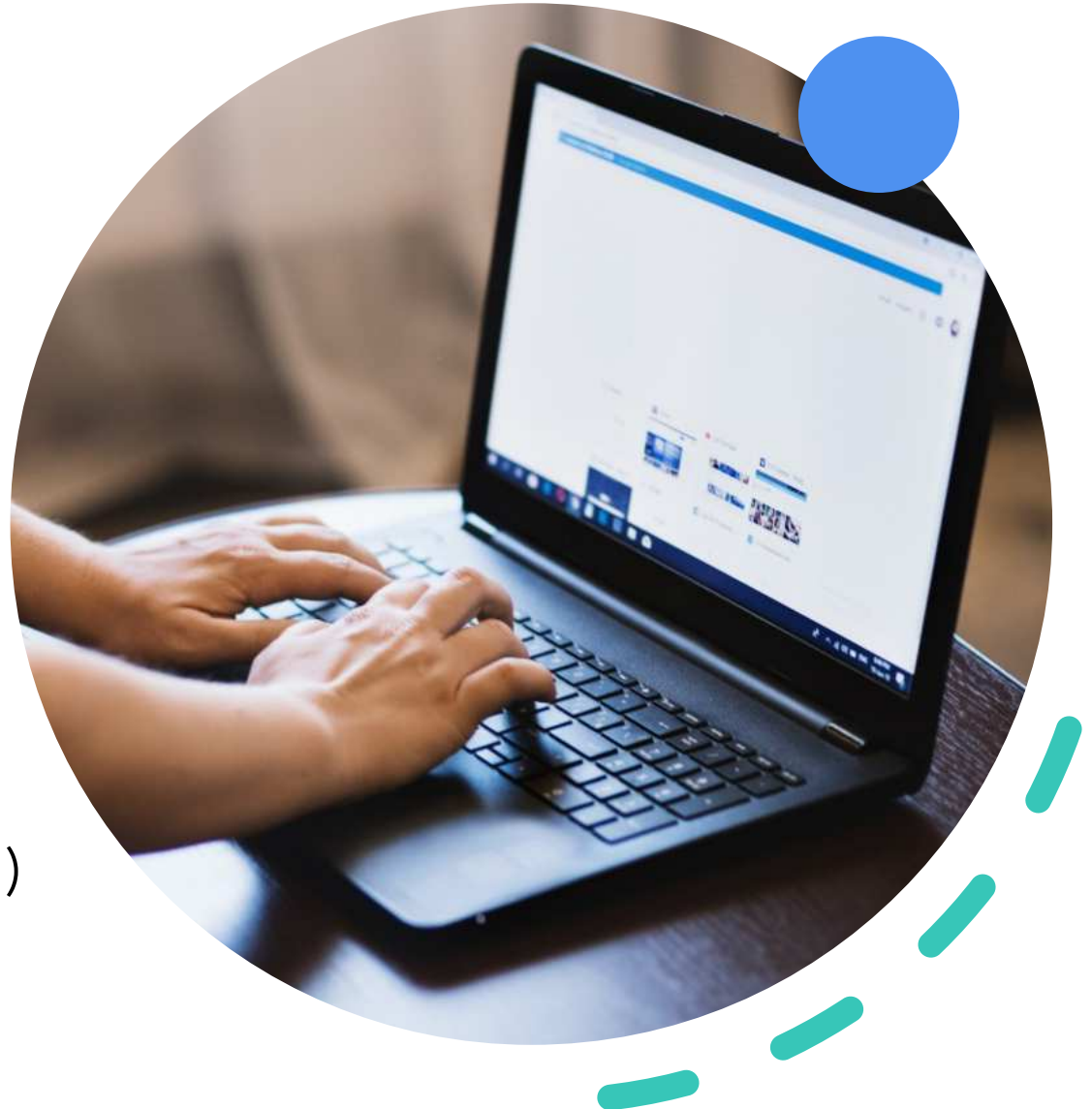
Bagaimana cara mendapatkan OER?

Umum:

- [Google Advanced Search](#)
- [OER Commons](#)
- [Creative Commons directory](#)

Spesifik:

- [Open Textbook Library](#) (buku teks)
- [Open Education Consortium](#) (*online course*)
- [PhET Simulation](#) (simulasi interaktif)
- Dan masih banyak lagi



Jangan lupa beri atribusi saat pakai OER!*

Tipe media	Contoh atribusi yang Ideal	Kenapa?
Foto	Elephant@Amboseli by Xiaojun Deng is licensed under CC BY	<ul style="list-style-type: none">✓ Judul OER disebutkan✓ Pencipta karya OER disebutkan✓ Sumber dihubungkan ke tempat aslinya via tautan✓ Lisensi disebutkan <ul style="list-style-type: none">✓ Untuk karya digital, diberikan tautan ke laman sumber, pencipta, dan ketentuan lisensi.
Konten kursus online	Module 4: Protein Structure by Open Learning Initiative is licensed under CC BY-NC-SA	
Karya adaptasi	This work, "Elephant in yellow", is a derivative of Elephant@Amboseli by Xiaojun Deng used under CC BY . "elephant in yellow" is licensed under CC BY by Boyoung Chae.	
Dokumen luring	"Elephant@Amboseli" by Xiaojun Deng is licensed under a Creative Commons Attribution 2.0 Generic License.	

**kecuali untuk OER dari domain publik dan ketentuan sitasi untuk karya ilmiah*

Contoh atribusi yang kurang lengkap		Kenapa?
Elephant Photo: Creative Commons Licensed.		
Sumber: www.google.com		

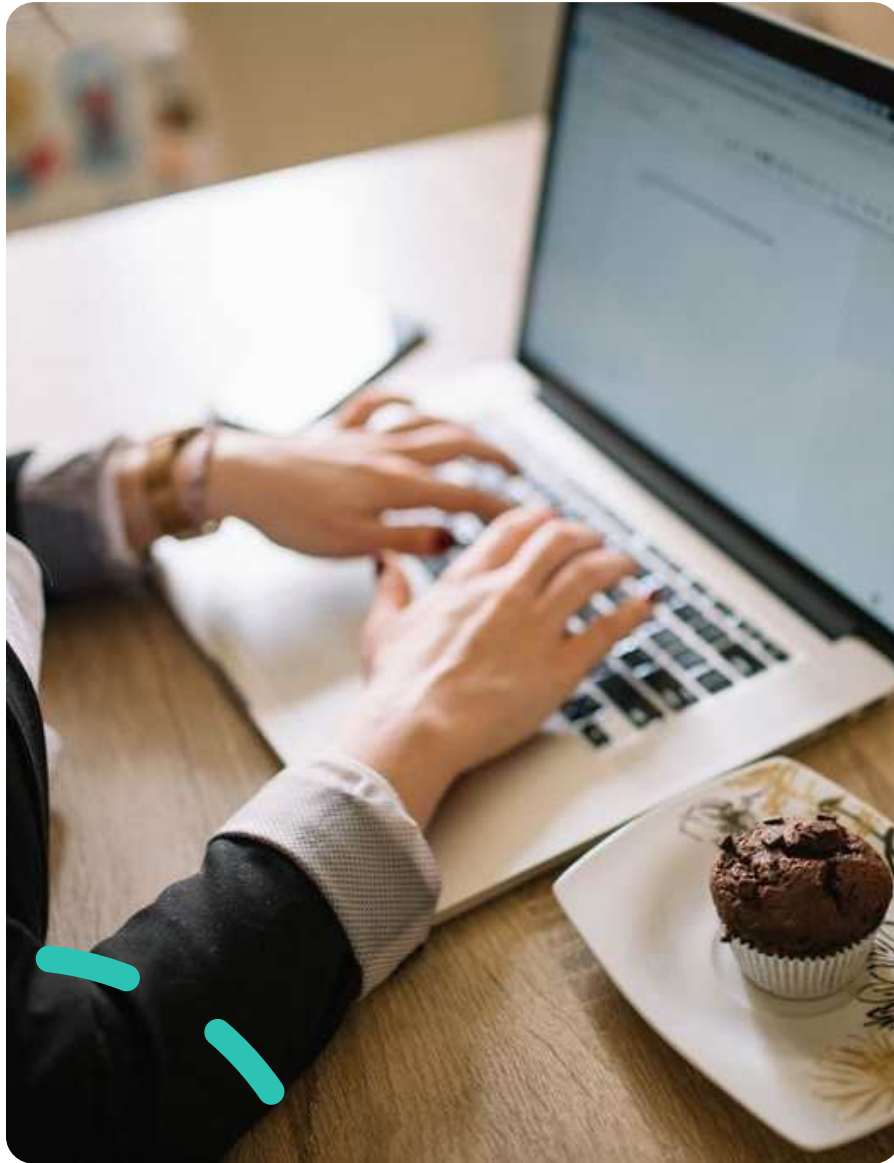


Foto oleh [Marco Verch](#), lisensi [CC-BY 2.0](#)

Mau buat OER juga? Bagus!

Buat sendiri, modifikasi, atau *remix*, pastikan:

- Bebaskan OER Anda untuk domain publik (dengan CC0) atau gunakan lisensi terbuka (CC) tanpa ketentuan ND
- Buat OER dalam format yang mudah untuk diakses, diunduh dan diadaptasi agar orang lain dapat mengubahnya sesuai kebutuhan (cth: PDF kurang fleksibel dibanding Word)
- Desain OER Anda agar mudah diakses siapapun (cth: TED)
- Jika modifikasi dari OER lainnya, perhatikan kompatibilitas lisensi

Kompatibilitas lisensi? Maksudnya?



This work, "CC Smoothie" by Nate Angell is licensed under CC BY, and is a derivative of "Strawberry Smoothie On Glass Jar" by Element5 (<https://www.pexels.com/photo/strawberry-smoothie-on-glass-jar-775032/>) in the public domain, and various Creative Commons license buttons by Creative Commons (<https://creativecommons.org/about/downloads>) used under CC BY.

	PUBLIC DOMAIN	PUBLIC DOMAIN	CC BY	CC BY SA	CC BY NC SA	CC BY NC	CC BY NC ND	CC BY ND
PUBLIC DOMAIN	✓	✓	✓	✓	✓	✗		
CC BY	✓	✓	✓	✓	✓	✗		
CC BY SA	✓	✓	✓	✓	✗	✗		
CC BY NC	✓	✓	✗	✓	✓	✓		
CC BY NC ND	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	
CC BY ND	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗

Pembelajaran Terbuka dengan OER

Tugas sekali pakai
(*disposable assignments*)



Tugas berjangka panjang
(*renewable assignments*)

Tugas
dari guru



Siswa
kerjakan
tugas



Siswa terima
hasil tugas dan
umpan balik

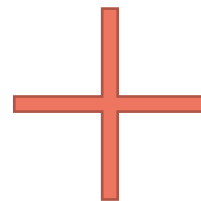


Guru
menilai
tugas



Selesai. Buang.

Siswa belajar
untuk dirinya
sendiri



Tugas dibuat dengan
lisensi terbuka dan
dipublikasikan



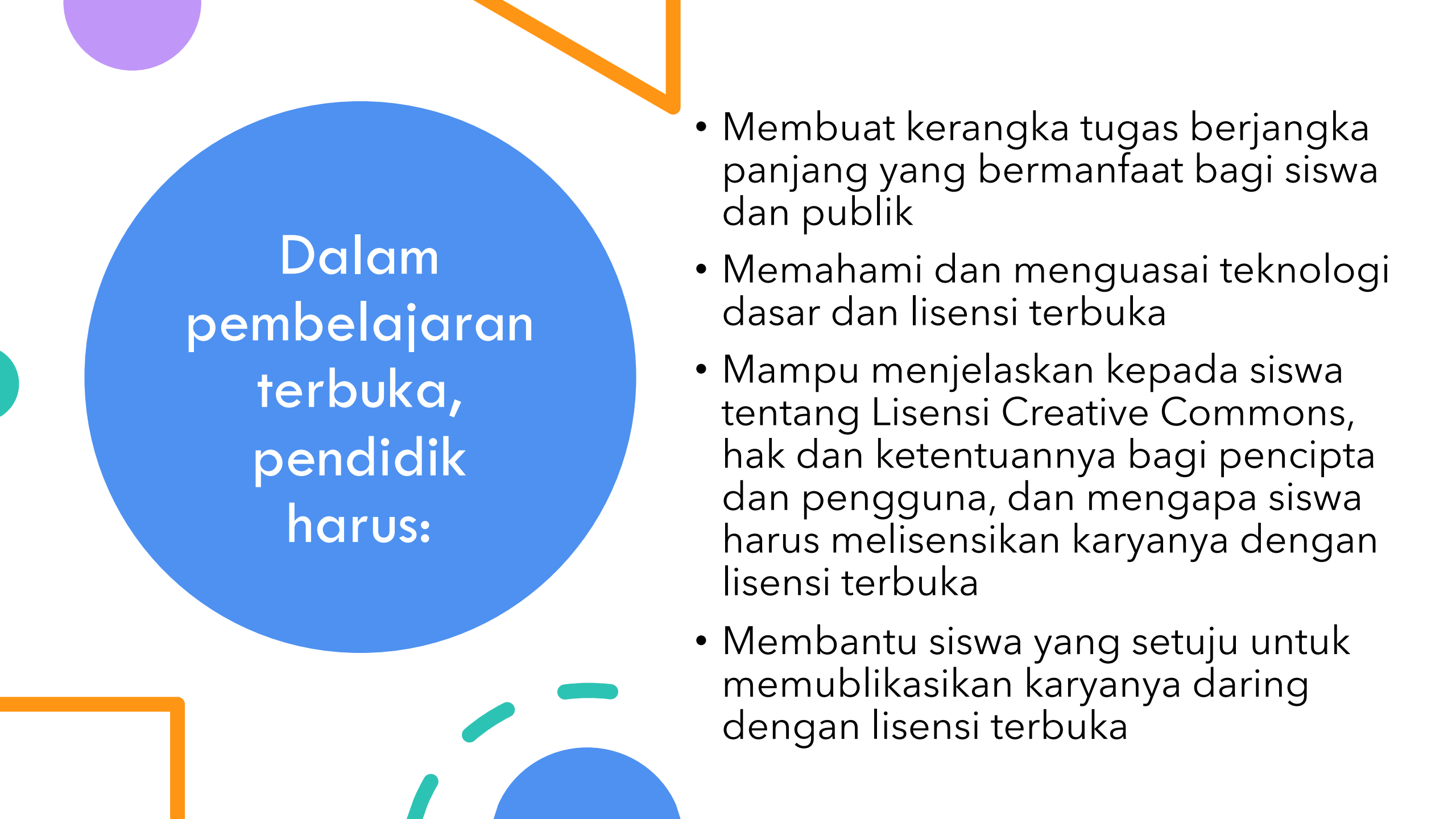
Siswa lain atau publik
memanfaatkan untuk
belajar

Siswa menambah nilai guna dan
bermanfaat untuk orang lain di
luar ruang kelas



Beberapa praktik pembelajaran terbuka

- Menulis kumpulan studi kasus untuk buku teks terbuka (*open textbooks*)
- Membuat video penjelasan tentang sesuatu dan mengunggahnya dengan lisensi terbuka
- Memodifikasi bahan ajar agar lebih relevan dengan budaya dan kebutuhan lokal dan memublikasikannya dengan lisensi terbuka → dapat digunakan guru/siswa lain
- Membuat tugas akhir berupa buku anak-anak berlisensi terbuka untuk literasi anak Indonesia



Dalam
pembelajaran
terbuka,
pendidik
harus:

- Membuat kerangka tugas berjangka panjang yang bermanfaat bagi siswa dan publik
- Memahami dan menguasai teknologi dasar dan lisensi terbuka
- Mampu menjelaskan kepada siswa tentang Lisensi Creative Commons, hak dan ketentuannya bagi pencipta dan pengguna, dan mengapa siswa harus melisensikan karyanya dengan lisensi terbuka
- Membantu siswa yang setuju untuk memublikasikan karyanya daring dengan lisensi terbuka

Manfaat pembelajaran terbuka



Menimbang Pro dan Kontra OER

PRO			KONTRA	
✓ Gratis (biaya rendah) ✓ Dapat diakses kapanpun, di manapun, siapapun	<i>Opportunity</i>	O	<i>Obstacles</i>	✓ Butuh akses internet memadai ✓ Kurangnya pemahaman publik
✓ Pendidikan untuk semua ✓ Bahan ajar dari berbagai institusi (tak didominasi)	<i>Egalitarianism</i>	E	<i>Efficiency</i>	✓ Butuh waktu untuk mencari, membuat, dan mengadaptasi ✓ Kurangnya pendanaan yang berkelanjutan
✓ Menjangkau audiens yang lebih luas ✓ Mudah dan bebas digunakan tanpa izin yang rumit	<i>Redistribution</i>	R	<i>Reservations</i>	✓ Proses atribusi dan lisensi mungkin membingungkan saat awal ✓ Standar evaluasi kualitas bervariasi

Lebih lanjut tentang Creative Commons, Open Education, dan Open Educational Resources (OER)?

Kontak: wahyusetioko@gmail.com

Medsos: CC Indonesia [@cc.indonesia](https://cc.indonesia)



Thank You